

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di LKS LU Pondok Lansia Berdikari, pemenuhan kebutuhan untuk lansia terlantar telah terbukti sebagian berhasil dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis mereka, sesuai dengan teori Hurlock (1980). Dalam hal kebutuhan fisik, lingkungan yang nyaman dan terkontrol seperti suhu yang stabil, pencahayaan yang cukup, kebisingan yang minim, dan fasilitas yang memperhatikan keselamatan fisik telah disediakan dengan baik. Selain itu, aspek nutrisi dan hidrasi juga diperhatikan secara detail, memastikan bahwa lansia mendapatkan asupan gizi yang cukup sesuai dengan kondisi kesehatan mereka. Di sisi psikologis, LKS LU Pondok Lansia Berdikari berhasil memberikan ruang untuk aktivitas rekreasi dan interaksi sosial yang mendukung kesejahteraan emosional lansia. Namun, kebutuhan psikologis dalam hal religi belum sepenuhnya terpenuhi di Pondok Lansia Berdikari karena ketiadaan tempat ibadah yang memadai. Walaupun program keagamaan tersedia, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam hal fasilitas tempat ibadah. Faktor pendukung seperti dukungan finansial, tenaga kerja profesional, dan komitmen pengelola serta staf lembaga sangat berperan dalam keberhasilan penyediaan layanan ini. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa penghambat seperti akses yang kurang memadai terhadap fasilitas tertentu seperti fasilitas tempat ibadah untuk para lansia di lembaga tersebut yang belum memadai.

6.2. Saran

Mengingat pentingnya aspek keagamaan bagi banyak lansia, perlu dilakukan ketersediaan fasilitas tempat ibadah untuk para lansia ibadah bersama. Hal ini dapat mencakup peningkatan ruang, fasilitas yang memadai untuk beribadah sesuai dengan kebutuhan agama masing-masing, serta menyediakan aksesibilitas yang baik bagi lansia yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Dengan menerapkan saran ini, diharapkan LKS LU Pondok Lansia Berdikari dapat terus meningkatkan kualitas layanan mereka dalam memenuhi kebutuhan lansia secara maksimal dan lebih baik lagi.

Adapun untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai efektivitas program yang telah diselenggarakan oleh LKS LU Pondok Lansia Berdikari dalam pemenuhan kebutuhan lansia secara kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan wawasan berharga mengenai dampaknya terhadap kesejahteraan dan kepuasan hidup lansia terlantar yang tinggal di Lembaga Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia.